

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan adalah suatu proses perbuatan atau cara meningkatkan usaha dengan di dasari kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu potensi yang dimilikinya. Menurut slameto (2010: 56) mengemukakan bahwa “ kemampuan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan afektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat”. Kemampuan ini telah berkembang selama berabad-abad yang lalu untuk memperkaya diri dan untuk mencapai perkembangan kebudayaan yang lebih tinggi. Kemampuan dapat diartikan sebagai setiap kompetensi seseorang untuk melaksanakan sesuatu.

Kemampuan yang dimiliki oleh manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Kemampuan sebagai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Untuk menjadi kompeten dalam bidang tertentu, seseorang harus secara konsisten dan terus menerus menunjukkan kompetensi dalam bidang tersebut dalam cara berfikir dan berperilaku/bertindak sehari-hari. Kompetensi harus mempunyai konteks dalam berbagai bidang kehidupan atau hal lainnya yang diperlukan agar seseorang dapat melakukan sesuatu secara baik (Gani Lilisandri. 2012: 1).

Menagacu pada pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki tingkatan kemampuan yang berbeda dalam melakukan tindakan. Kemampuan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Dapat diartikan bahwa siswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang memiliki kemampuan rendah. Kemampuan merupakan pengetahuan, keterampilan

dan kemampuan yang dikuasai seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya

Kemampuan sangatlah penting ditumbuhkan dari diri siswa sehingga merasa terdorong untuk mempelajari materi bahasa Indonesia khususnya materi membandingkan dua teks yang diajarkan oleh guru di sekolah, namun suatu hambatan menunjukkan masih banyak siswa yang belum memiliki kemampuan untuk membandingkan dua teks yang berbeda.

Menurut Umri dan Indriyani (2008: 69) Mampu membandingkan dua bacaan yang dibaca dengan sekilas perlu memperhatikan bagian-bagian teks yaitu judul, alenia, paragraf, dan hal-hal yang dianggap perlu. Membandingkan teks adalah proses mengolah teks yang dimaksudkan untuk mengetahui perbedaan diantara masing-masing teks yang diperbandingkan. Teks merupakan wacana tertulis/bacaan yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, selain terdiri dari isi teks juga terdiri dari bentuk. Bentuk adalah cerita dalam teks yang dapat dibaca dan berdasarkan berbagai pendekatan misalnya alur, perwatakan dan gaya bahasa (Journey 2012: 3).

Setiap teks/bacaan memuat inti masalah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Untuk membandingkan isi teks dapat menggunakan tehnik membaca sekilas (skimming). Tehnik ini digunakan untuk mencari hal-hal yang penting dari suatu bacaan, yaitu ide pokok, kalimat-kalimat penting dari bacaan. Jika telah mendapatkan bagian yang penting maka dapat mengetahui isi teks, dan juga dapat membandingkan isi satu teks dengan teks lainnya. Teks adalah rangkaian kata-kata yang merupakan bacaan dengan isi tertentu. Teks berisi tentang ide-ide/ amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Selain terdiri atas isi, teks juga terdiri bentuk. Bentuk adalah cerita

dalam teks yang dapat dibaca dan dipelajari berdasar berbagai pendekatan misalnya alur, perwatakan dan gaya bahasa.

Agar dapat menemukan isi bacaan atau makna yang dalam teks/bacaan, kita harus : a) Membaca teks dari awal sampai selesai secara saksama, b) Menulis hal-hal penting dari setiap paragraf. c) Memahami isi bacaan/ makna yang tersirat dalam teks sehingga mampu menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, di mana, kapan, mengapa, dan mampu menyimpulkan isi bacaan. (Gufy Nakka 2013: 3).

Teks/ bacaan terdiri atas beberapa paragraf. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang berkaitan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan untuk mengutarakan atau mengemukakan satu gagasan utama atau gagasan pokok.

Untuk dapat menentukan perbandingan dua teks tersebut, setiap siswa harus memiliki kemampuan membaca yang baik karena membaca harus memperhatikan kebiasaan cara berpikir yang teratur dan baik. Hal ini disebabkan membaca sebagai proses yang kompleks, dengan melibatkan semua proses mental yang lebih tinggi, seperti ingatan, daya khayal, pengaturan, penerapan, dan pemecahan masalah, sehingga siswa untuk membandingkan jenis teks yang berbeda dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti memformulasikan judul”
Kemampuan Siswa Membandingkan Dua Teks Di Kelas V SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan sebagai berikut “
Bagaimanakah Kemampuan Siswa Membandingkan Dua Teks Di Kelas V SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kemampuan Siswa Membandingkan Dua Teks Di Kelas V SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa; setelah penelitian ini dilaksanakan maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi “membandingkan dua teks”
2. Bagi guru; sebagai arahan masukan agar berupaya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa indonesia,
3. Bagi sekolah; menjadi dasar bagi pemikiran sekolah untuk menyusun rencana program-program dengan memberdayakan strategi, pendekatan dan metode metode pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, dan
4. Bagi peneliti; untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman dalam penelitian.